

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi koperasi dalam upaya memperbaiki kinerja bisnis unit usaha toko pada koperasi melalui indikator perspektif Balanced Scorecard pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil dari pengukuran kinerja bisnis/usaha menggunakan indikator perspektif Balanced Scorecard dapat memecahkan persoalan secara lebih komprehensif sehingga dapat menjadi solusi dalam evaluasi kinerja bisnis/usaha koperasi. Perspektif-perspektif dalam metode balanced scorecard membantu manajemen koperasi menjadi lebih terukur dan berimbang.

Adapun hasil analisis bisnis pada kinerja koperasi dengan melihat baik perspektif keuangan ataupun non keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1. Kinerja non-keuangan

Analisis pada kinerja non-keuangan dilakukan dengan cara melakukan kuesioner terhadap anggota/pelanggan dan pengurus/pengawas koperasi.

Analisis dilihat dari 3 perspektif yaitu perspektif pelanggan, bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran dengan hasil analisis menunjukkan bahwa:

- a) Pada perspektif pelanggan, secara umum indikator berada pada kriteria yang baik.

- b) Pada perspektif bisnis internal, koperasi cenderung memiliki indikator-indikator yang baik.
- c) Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, indikator-indikator relatif menunjukkan kinerja yang baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Perspektif non-Keuangan

#### 1) Perspektif Pelanggan

Koperasi perlu meningkatkan strategi promosi yang dapat menarik anggota/pelanggan untuk ikut bergabung dalam bertransaksi.

#### 2) Perspektif Bisnis Internal

Koperasi perlu melakukan evaluasi terkait penyampaian informasi. Hal ini penting guna meningkatkan efektivitas kinerja sehingga berpengaruh pada pertumbuhan bisnis pada koperasi.

#### 3) Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Koperasi perlu melakukan pendidikan serta pelatihan kepada para karyawan agar para karyawan koperasi bisa lebih kompeten dan menguasai masing-masing bidang pekerjaannya, serta peningkatan dalam pelaksanaan saran-saran yang sudah diberikan baik oleh para anggota maupun non-anggota.

Koperasi perlu merumuskan kebijakan baru terkait pengelolaan, terutama bila melihat tingkat kesehatan koperasi cukup fluktuatif. Indikator perspektif dalam

metode Balanced Scorecard dapat dijadikan referensi agar koperasi mampu mengembangkan pencapaian secara berimbang.



IKOPIN